

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Patton (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau *interview*, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek”. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami dan menafsirkan atau menggali makna yang terdapat dari setiap objek penelitian yang dikaji dengan menggunakan berbagai metode.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Moleong (2010, hlm. 39-40) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek yang diteliti.

Penelitian mengenai kajian teknik tempel mozaik karya siswa kelas IV sekolah dasar dalam praktiknya membutuhkan bermacam-macam sumber data. Menurut Subandi (2011), sumber data utama dari penelitian deskriptif kualitatif merupakan kata-kata yang selanjutnya akan ditambahkan data dalam bentuk dokumentasi yang berupa foto, rekaman, tulisan, dan lain sebagainya.

Best (dalam Sukardi, 2004, hlm. 157) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Sehingga menurut Sukardi (2004, hlm.157) dapat dikatakan bahwa “penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendukung peneliti untuk mengungkap data secara jelas apa adanya dengan menjelaskan atau menjabarkan hasil analisis dari setiap objek penelitian.

3.2. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 097 Cirateun Kulon yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. SDN 097 Cirateun Kulon didirikan pada tahun 1960.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini merupakan siswa kelas IV A SDN 097 Cirateun Kulon Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas IV tersebut akan membuat karya yang akan dianalisis oleh peneliti. Karya tersebut merupakan karya seni rupa dua dimensi yang berupa teknik tempel mozaik.

3.3. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini memiliki prosedur dalam prosesnya, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

- 1) Tahap Perencanaan
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Pengumpulan sumber belajar.
 - c. Menyiapkan alat pengumpul data.
 - d. Penyusunan instrumen penilaian karya.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

- 3) Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari tempat penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan penilaian untuk setiap data yang diperoleh berdasarkan teori, instrumen, dan kisi-kisi yang telah disusun.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian yang harus dipersiapkan adalah instrumen penelitian. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal,

yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Selain itu, pada proses pembuatan karya akan membutuhkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembuatan karya terarahkan dengan baik. Dalam mengumpulkan data akan digunakan teknik studi dokumentasi dan studi literatur.

Studi literatur merupakan studi yang akan menjadi acuan atau landasan teoritis dan penyesuaian antara data yang didapat dari tempat penelitian dengan teori yang ada.

Sedangkan studi dokumentasi merupakan jenis teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Menurut Nilamsari (2014) dapat dikatakan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data pada penelitian ini berupa hasil karya seni rupa dua dimensi mozaik yang dibuat oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Untuk menganalisis karya siswa, peneliti menyusun instrumen penilaian sebagai acuan berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan sebagai berikut.

Tabel 3,1

Kisi-kisi Instrumen Unsur-unsur Seni Rupa Dua Dimensi Mozaik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
Unsur-unsur seni rupa dua dimensi	Garis	Garis yang dibuat pada pola gambar.	Dokumentasi, studi literatur.
	Warna	Pemilihan warna kertas.	Dokumentasi, studi literatur.
	Bidang	Bentuk-bentuk yang dibuat pada pola gambar.	Dokumentasi, studi literatur.
	Tema	Kesesuaian dengan tema yang telah ditentukan.	Dokumentasi, studi literatur.
Mozaik	Teknik	Kerapian hasil	Dokumentasi, studi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
	menempel:	menempelkan	literatur.
	Teknik sobek	potongan-potongan	
	bebas, teknik	kertas.	
	sobek tindih,		
	teknik gunting,		
	dan teknik cetak		
	potong.		

Sumber: Kisi-kisi Instrumen Pribadi (Juni 2019)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
		Kelancaran (<i>fluency</i>)	Dokumentasi, studi literatur.
		Keluwesanan (<i>flexibility</i>)	Dokumentasi, studi literatur.
		Keaslian (<i>originality</i>)	Dokumentasi, studi literatur.
		Penguraian (<i>elaboration</i>)	Dokumentasi, studi literatur.
Kreativitas	Berpikir kreatif		

Sumber: Kisi-kisi Instrumen Pribadi (Juni 2019)

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis merupakan karya seni rupa dua dimensi berupa mozaik yang dibuat oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan dari analisis karya tersebut agar peneliti mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Menurut Miles dan Huberman (Silalahi, 2009) menyebutkan bahwa kegiatan analisis terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan dalam proses analisis, yaitu melakukan seleksi, penafsiran, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar. Pada kegiatan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

Resma Sari Putri, 2019

ANALISIS SENI RUPA DUA DIMENSI KARYA MOZAIK DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengumpulkan hasil studi dokumen serta literatur yang relevan.
- b. Memilih bahan data yang penting dilakukan.
- c. Mengkategorikan data yang diperoleh.

2) Penyajian Data

Agar mendapat gambaran mengenai data secara keseluruhan hingga akhirnya dapat menarik kesimpulan, peneliti berusaha menyusun data dalam penyajian yang baik dan jelas agar dapat mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak, karena rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan temuan di tempat penelitian.